

ABSTRAK

Rahmat Mulyadi. NIM. 061222520092. Tinjauan Musik Pada Iringan Tari *Guel* di Sanggar Cicimpala di Desa Bener Kelipah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Nanggroe Aceh Darussalam. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan musik pada iringan tari *guel* di Sanggar cicimpala di Desa Bener Kelipah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah NAD.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah berupa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian berupa data kualitatif yang dimana data tersebut diteliti melalui pengumpulan data, dalam bentuk buku, karya tulis ilmiah maupun elektronik yang bahan materinya berdasarkan topik dari penelitian ini dan data yang berhubungan dengan judul penelitian.

Penelitian ini memilih lokasi di Sanggar cicimpala di Desa Bener Kelipah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah NAD. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei Hingga Juli 2012, dan subjek penelitian berupa pemusik dan penari sanggar cicimpala desa Bener Klipah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dideskripsikan secara bertahap dalam bentuk tulisan, kemudian diklasifikasikan secara kontekstual sesuai isi atau meteri data tersebut, untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tari *guel* biasanya disajikan pada upacara perkawinan. Tetapi bisa juga tari *guel* ini, dijadikan tarian pada upacara-upacara penyambutan, misalnya pada saat upacara peresmian-peresmian, seminar atau HUT Kemerdekaan RI. Tari ini disajikan dengan tujuan menyambut undangan kehormatan. Setelah analisis dilakukan, ditemukan hasil bahwa musik iringan tari *guel* di bagi menjadi tiga tahap dasar yaitu awal, inti, dan penutup dimana pada tiap-tiap tahap tersebut terdapat lagi bentuk-bentuk musik seperti *Kepur, Uwet, Runcang, Geruduk, Natap/Guel, Kipes, Emun Beriring dan Puter Tali*. pada penyajiannya, musik iringan tari *guel* menggunakan lima instrument tradisional Gayo yaitu *gegedem, canang, gong, soleng, dan teganing*. Dalam perkembangannya musik dan tari *guel* kini banyak dikreasikan oleh musisi dan koreografer dalam mengkreasikan musik dan tari *guel* tidak tertutup kemungkinan adanya perubahan-perubahan pada musik dan tari seperti merubah pola musik, penambahan jumlah penari dan juga penambahan pada instrument musik modern.